

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiani, R. R. (2016). Oxidation Ditch Algae Reactor dalam Pengolahan Zat Organik Limbah Grey Water.
- Arifin, F. (2012). Uji Kemampuan Chlorella sp. sebagai Bioremediator.
- Bappenas. (2006). *Sanitasi Perkotaan: Potret, Harapan, dan Peluang. Ini Bukan Lagi Urusan Pribadi*: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) bersama Water Sanitation Program (WSP-EAP), Bank Dunia untuk Indonesian Sanitation Sector Development Program (ISSDP) dengan dukungan dana dari Pemerintah Kerajaan Belanda.
- DirjenIKM. (2007). *Pengolahan Limbah Industri Pangan*: Direktorat Jendral Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian.
- Effendi, H. (2007). *Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan* (Cet 5 ed.): Yogyakarta Kanisius.
- Fang, J. Y., X. Ma, J. Shang, C. and Zhao Q. (2010). Characterization of algal organic matter and formation of DBPs from chlor(am)ination. *Water Research*, 44, 10.
- Gardner, D. L. S., N. and Schwendenmann, L. (2016). Characterisation of Natural Organic Matter (NOM) in Litter Leachates From Drinking Water Catchments *Water New Zealand*.
- Istirokhatun T, M. A., dan Sudarno. (2017). Potensi Chlorella Sp. untuk Menyisihkan COD dan Nitrat dalam Limbah Cair Tahu. *Presipitasi : Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 12 No. 2.
- Istiyanie, D. (2011). *Pemanfaatan Emisi CO2 dari PLTU Batubara dalam Pengolahan Limbah Cair Domestik Berbasis Mikroalga*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kawaroe, M. d. (2010). Specific Growth Rate of Chlorella sp. And Dunaliella sp. According to Different Concentration of Nutrient and Photoperiod.
- Kirsten Heimann, a. R. H. (2015). *Microalgal Classification: Major Classes and Genera of Commercial Microalgal Species*.

- Nurrohman, R. (2016). Oxidation Ditch Algae Reactor dalam Pengolahan Nutrien Limbah Greywater Perkotaan. *Universitas Islam Indonesia*, 13.
- Ruane, J. S., A. and Agostini, a. (2010). Bioenergy and the potential contribution of agricultural biotechnologies in developing countries. *Biomass and Bioenergy*, 34, 13.
- Salmin. (2005). Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) sebagai Salah Satu Indikator untuk Menebtukan Kualitas Perairan. *Oseana*, XXX, 5.
- Setiyawan, A. d. H., Bayu. (2010). Karakteristik Proses Klarifikasi dalam Sistem Nitrifikasi-Denitrifikasi untuk Pengolahan Limbah Cair dengan Kandungan N-NH<sub>3</sub> Tinggi.
- Sutherland, D. L. e. a. (2014). Enchanging Microalgal Photosynthesis and Productivity in Wastewater Treatment High Rate Algal Ponds for Biofuel Production. *Bioresource Technology*.
- Zhou, S. Z., S. Shao, Y. and Gao, N. (2015). Characteristics of C-, N-DBPs formation from algal organic matter: Role of molecular weight fractions and impacts of pre-ozonation. *Water Research*, 72, 10.